

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA MENGGUNAKAN  
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAMS GAMES  
TOURNAMENT* (TGT) DAN *NUMBERED HEADS TOGETHER*  
(NHT) DI KELAS XI IPS SMA S PONDOK PESANTREN DR.  
MOHAMMAD NATSIR KECAMATAN LEMBAH GUMANTI  
KABUPATEN SOLOK**

Oleh

<sup>1</sup>Dewi Sri Yani, <sup>2</sup>Akhirmen, <sup>3</sup>Yulna Dewita Hia

**ABSTRACT**

*This research has a background by result learn test economics of mid semester of I class student of XI IPS SMA S Maisonette of Pesantren DR. Mohammad Natsir School Year 2013 / 2014 still lower under Complete Criterion Minimize ( KKM). Process study which tend to centrally at student and teacher less accustomed to train its ability in comprehending xself items lesson of economics. This research aim to to know difference of result learn student economics using model study of type co-operative of Teams Games Tournament ( TGT) and of Numbered Heads Together ( NHT) in class of XI IPS SMA S Maisonette of Pesantren DR. Mohammad Natsir. Pursuant to result of data analysis obtained by experiment class average value 1 equal to 77,23 and experiment class mean 2 equal to 72,46. For the examination of hypothesis used by test of t constructively SPSS version 15.0, obtained by value of t calculate 2,023 bigger than price of t the tables of 2,000 meaning raised to be hypothesis to be accepted [by] [at] real level = 0,05. Inferential that there are difference of result learn student economics using model study of type co-operative of Teams Games Tournament ( TGT) and of Numbered Heads Together ( NHT) in class of XI IPS SMA S Maisonette of Pesantren DR. Mohammad Natsir, result of learning by using model study of type co-operative of Teams Games Tournament ( Higher TGT) from at result learn by using model study of type co-operative of Numbered Heads Together ( NHT).*

*Keyword: Study of Co-Operative type of TGT, Study of Co-Operative type of NHT, Result of Learning.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar ekonomi ujian mid semester I siswa kelas XI IPS SMA S Pondok Pesantren DR. Mohammad Natsir Tahun Pelajaran 2013/2014 masih rendah di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Proses pembelajaran yang cenderung terpusat pada guru dan siswa kurang terbiasa untuk melatih kemampuan berfikirnya dalam memahami sendiri materi pelajaran ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dan *Numbered Heads Together* (NHT) di kelas XI IPS SMA S Pondok Pesantren DR. Mohammad Natsir. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 1 sebesar 77,23 dan rata-rata kelas eksperimen 2 sebesar 72,46. Untuk pengujian hipotesis digunakan uji t dengan bantuan SPSS versi 15.0, diperoleh nilai t hitung 2,023 lebih besar dari harga t tabel 2,000 yang berarti hipotesis yang diajukan diterima pada taraf nyata = 0,05. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dan *Numbered Heads Together* (NHT) di kelas XI IPS SMA S Pondok Pesantren DR. Mohammad Natsir, hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) lebih tinggi dari pada hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

Kata Kunci: Pembelajaran Kooperatif tipe TGT, Pembelajaran Kooperatif tipe NHT, Hasil Belajar.

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

<sup>2</sup> Dosen Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup> Dosen STKIP PGRI Sumatera Barat

## PENDAHULUAN

Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting, yaitu untuk menjamin kelangsungan kehidupan dan perkembangan bangsa itu sendiri. Pendidikan ditujukan untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Pendidikan merupakan suatu proses pengembangan dan pembentukan manusia melalui tuntunan dan petunjuk yang tepat di sepanjang kehidupan, melalui berbagai upaya yang langsung dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Selain itu pendidikan juga berguna bagi pembentukan kepribadian siswa sebagai generasi penerus bangsa yang terampil, ulet, serta ikut serta dalam pembangunan nasional. Sekolah sebagai lembaga pendidikan kedua setelah keluarga merupakan pendidikan formal yang mempunyai peranan untuk mengembangkan kepribadian anak sesuai dengan kemampuan dan pengetahuannya untuk melaksanakan tugasnya kelak dalam masyarakat.

Pendidikan yang efektif memerlukan unsur-unsur manusia, model dan materi yang secara bersama-sama saling terkait dan menunjang dalam kerangka pelaksanaan proses pendidikan tersebut. Dalam mengembangkan pengetahuan dan sikap belajar siswa, dibutuhkan adanya interaksi dan aktivitas dalam pembelajaran. Proses interaksi belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan yang berupaya untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan tidak akan tercapai bila proses interaksi belajar mengajar tidak pernah berlangsung dalam pendidikan. Guru dan siswa merupakan dua unsur yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu peranan guru untuk menciptakan interaksi belajar yang kondusif sangat diperlukan, diantaranya yaitu dengan mengetahui bagaimana keadaan lingkungan sekolah dan kondisi kelas yang ada di sekolah tersebut karena keadaan lingkungan dan kondisi kelas yang kurang baik juga dapat berpengaruh terhadap proses pembelajaran dan untuk mengimbangi pengaruh dari hal tersebut guru harusnya dapat menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar sehingga dapat pula meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran merupakan cara atau teknik penyampaian materi kepada siswa yang tujuannya adalah untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Dengan adanya model pembelajaran siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran, karena siswa ikut terlibat dalam model pembelajaran tersebut. Model pembelajaran juga mampu meningkatkan semangat siswa dalam belajar, sehingga proses pembelajaran tidak membosankan.

Penggunaan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru saat ini masih terpaku dengan ceramah dan diskusi saja, sehingga penyerapan ilmu atau proses terjadinya transfer ilmu hanya satu jalur saja. Hal ini mengakibatkan masih ada siswa yang hanya pasif mendengar penjelasan guru dengan aktifitas yang minimal. Oleh karena itu siswa tidak akan dapat melakukan inovasi konseptual karena struktur pembelajaran di atas masih kaku. Dalam proses belajar mengajar di kelas yang hanya menggunakan model ceramah dan guru sebagai satu-satunya sumber belajar, maka komunikasi antara guru dan siswa tidak akan berjalan secara lancar. Hal ini terkait dengan permasalahan dalam proses belajar mengajar. Permasalahan yang dihadapi suasana kelas menjadi ramai, materi cenderung bersifat umum, dan kadang-kadang penyampaian guru terlalu cepat, sehingga siswa pun sulit dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru tersebut.

Oleh karena itu dengan menggunakan model pembelajaran siswa dapat memperoleh pengalaman belajar secara langsung, sehingga siswa mampu memahami teori dan konsep secara terstruktur dan pembelajaran akan lebih menarik sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Pemahaman konsep merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan siswa dalam belajar. Pemahaman konsep ekonomi yang baik sangatlah penting, karena untuk memahami konsep yang baru diperlukan prasyarat pemahaman konsep sebelumnya.

Mengingat pentingnya peranan pemahaman konsep pada pembelajaran ekonomi, beberapa usaha dapat dilakukan oleh siswa, guru, pihak sekolah maupun pemerintah. Usaha yang dapat dilakukan oleh siswa adalah dengan ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran, supaya siswa tidak hanya mendengarkan guru tetapi siswa harus menemukan sendiri tentang konsep materi yang dipelajari. Usaha yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan menerapkan model belajar yang bervariasi, sehingga siswa dapat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Sedangkan usaha dari pihak sekolah atau pemerintah adalah melengkapi sarana dan prasarana pendidikan, penyempurnaan kurikulum dan sebagainya. Apabila usaha tersebut sudah

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

<sup>2</sup> Dosen Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup> Dosen STKIP PGRI Sumatera Barat

dilaksanakan, maka seharusnya hasil belajar siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan.

Kenyataan yang terjadi di SMA S Pondok Pesantren DR. Mohammad Natsir adalah bahwa dalam menumbuh kembangkan sikap aktif pada siswa tersebut tidaklah mudah, kenyataan yang terjadi guru dianggap sebagai satu-satunya sumber belajar sehingga siswa menjadi pasif. Sedangkan model belajar yang diberikan kepada siswa hanya dalam bentuk ceramah, sehingga hal tersebut kemungkinan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

**Tabel 1 Persentase Ketuntasan Belajar Ekonomi Kelas XI IPS SMA S Pondok Pesantren DR. M. Natsir Alahan Panjang Berdasarkan Nilai MID Semester 1 Tahun Pelajaran 2013/2014**

Kelas	Jumlah Siswa	Ketuntasan				KKM
		Tuntas		Tidak Tuntas		
		Jumlah	%	Jumlah	%	
XI IPS.1	26	4	15,38	22	84,62	75
XI IPS.2	26	3	11,54	23	88,46	75

Sumber: Guru Ekonomi Kelas XI IPS SMA S Pondok Pesantren DR. M. Natsir, 2013

Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan di atas, diperlukan suatu model pembelajaran yang tepat, menarik dan efektif untuk meningkatkan kemampuan belajar ekonomi siswa. Salah satu yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif dapat membantu siswa meningkatkan sikap positif diantaranya membangun kepercayaan diri terhadap kemampuan untuk menyelesaikan masalah dalam pembelajaran ekonomi itu sendiri dan melatih siswa untuk berinteraksi hingga siswa dapat menerima siswa lain yang berkemampuan dan berlatar belakang berbeda.

Dalam hal ini model pembelajaran kooperatif yang digunakan dalam pembelajaran ekonomi yang memenuhi ciri pembelajaran yang efektif diantaranya model TGT (*Teams Games Tournament*) dan model NHT (*Numbered Heads Together*). Model pembelajaran kooperatif tipe TGT dan NHT adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang melibatkan seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status. Pembelajaran kooperatif model TGT dan NHT memungkinkan siswa dapat belajar lebih santai disamping menumbuhkan tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar.

Pada teknik ini siswa harus dapat mengembangkan keterampilan dan pemahaman konsep pada pembelajaran ekonomi, karena model TGT dan NHT memungkinkan siswa untuk berkomunikasi secara aktif, baik dengan guru maupun dengan temannya. Jika komunikasi yang baik terjadi antara satu dengan yang lainnya, maka konsep ekonomi akan jauh lebih mudah dipahami dan dimengerti. Penerapan model TGT dan NHT diharapkan agar siswa mendapat kesempatan yang sama untuk berperan serta dalam kelompok serta dapat meningkatkan pemahaman konsep belajar ekonomi siswa. Berdasarkan masalah di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang "Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dan *Numbered Heads Together* (NHT) di Kelas XI IPS SMA S Pondok Pesantren DR. Mohammad Natsir Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok".

## METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2012:107), metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Rancangan penelitian yang digunakan adalah random terhadap subjek. Dalam penelitian ini akan dibedakan hasil belajar kelompok siswa yang diberi perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT sebagai kelas eksperimen 1 dan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT sebagai kelas eksperimen 2.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPS<sub>1</sub> sebagai kelas eksperimen 1 dan XI IPS<sub>2</sub>, sebagai kelas eksperimen 2 SMA S PonPes DR. Mohammad Natsir Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Penelitian ini dilaksanakan pada semester 1 tahun ajaran 2013/2014.

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

<sup>2</sup> Dosen Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup> Dosen STKIP PGRI Sumatera Barat

Waktu untuk penelitian selama 2 bulan, mulai dari perencanaan sampai penyusunan laporan hasil penelitian. Terhitung mulai bulan Oktober sampai bulan November tahun 2013. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas yaitu kelas XI IPS<sub>1</sub> dan XI IPS<sub>2</sub>. Subyek penelitian berjumlah 52 siswa, dimana kelas XI IPS<sub>1</sub> berjumlah 26 siswa merupakan kelas eksperimen 1 yang kegiatan belajarnya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Sedangkan kelas XI IPS<sub>2</sub> berjumlah 26 siswa merupakan kelas eksperimen 2 yang kegiatan belajarnya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Adapun prosedur dalam penelitian ini adalah eksperimen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa soal tes tertulis berbentuk Pilihan Ganda. Soal tes disusun berdasarkan materi dan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran berdasarkan silabus dengan materi pelajaran perekonomian terbuka. Dalam soal tes ini pengukuran yang digunakan yaitu apabila soal dapat dijawab dengan benar maka skornya 1 dan bila soal dijawab salah maka skornya 0.

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis induktif. Analisis deskriptif bertujuan untuk melihat kecenderungan penyebaran pada masing-masing indikator dan untuk melihat secara umum penyebaran pada setiap variabel dalam bentuk penyajian data kedalam tabel distribusi frekuensi. Tujuan umum dari analisis induktif adalah untuk mengetahui signifikansi perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dan *Numbered Heads Together* (NHT) di Kelas XI IPS SMA S Pondok Pesantren DR. Mohammad Natsir Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh keterangan distribusi frekuensi data kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2. Data hasil belajar siswa kelas eksperimen 1 diambil dari tes akhir yang terdiri dari 28 butir soal pertanyaan yang telah diuji validitas, daya beda dan reliabilitasnya. Selanjutnya soal ini diberikan kepada 26 orang siswa. Berdasarkan distribusi skor nilai terendah sebesar 57, nilai tertinggi sebesar 89. Dari nilai data tersebut dicari nilai rentang data, banyak kelas, dan panjang kelas. Berdasarkan analisis diperoleh rentang data (range) sebesar 32, banyak kelas sebesar 6, panjang kelas sebesar 6. Setelah itu, dibuat tabulasi tabel penolong. Seperti dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Kelas Eksperimen 1**

No. Urut	Nilai	$X_i$	$f_i$	$F_k$	$f_i \cdot x_i$	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i (x_i - \bar{x})^2$
1	57-62	59,5	1	1	59,5	-18,46	340,77	340,77
2	63-68	65,5	3	4	196,5	-12,46	155,25	465,75
3	69-74	71,5	0	4	0	-6,46	41,73	0
4	75-80	77,5	12	16	930	-0,46	0,21	2,54
5	81-86	83,5	9	25	751,5	5,54	30,69	276,22
6	87-92	89,5	1	26	89,5	11,54	133,17	133,17
<b>Jumlah</b>			<b>26</b>		<b>2008</b>			<b>1218,45</b>
<b>Rata-rata</b>					<b>77,23</b>			

Dari Tabel 2 di atas didapat nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 77,23, median sebesar 79, modus sebesar 79,3 dan simpangan baku (*standart deviasi*) sebesar 7,34. Selanjutnya untuk kelas eksperimen 2 berdasarkan distribusi skor diperoleh nilai terendah sebesar 46, nilai tertinggi sebesar 82. Dari nilai data tersebut dicari nilai rentang data, banyak kelas, dan panjang kelas. Berdasarkan analisis diperoleh rentang data (range) sebesar 36, banyak kelas sebesar 6, panjang kelas sebesar 6. Setelah itu, dibuat tabulasi tabel penolong. Seperti dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

<sup>2</sup> Dosen Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup> Dosen STKIP PGRI Sumatera Barat

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Kelas Eksperimen 2

No. Urut	Nilai	Xi	fi	Fk	fi.xi	xi-	(xi-	fi (xi-
1	46-51	48,5	2	2	97	-25,63	656,90	1313,79
2	52-57	54,5	0	2	54,5	-19,63	385,34	0
3	58-63	60,5	2	4	121	-13,63	185,78	371,55
4	63-69	66,5	4	8	266	-7,63	58,22	232,88
5	70-75	72,5	8	16	580	-1,63	2,66	21,26
6	76-81	78,5	6	22	471	4,37	19,10	114,58
7	82-87	84,5	4	26	338	10,37	107,54	430,15
<b>Jumlah</b>			<b>26</b>		<b>1884</b>			<b>2484,21</b>
<b>Rata-rata</b>					<b>72,46</b>			

Dari Tabel 3 di atas didapat nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 72,46, median sebesar 73,25, modus sebesar 73,5 dan simpangan baku (*standart deviasi*) sebesar 9,52. Setelah dilakukan analisis deskriptif kemudian dilakukan analisis induktif, untuk mengetahui signifikansi perbedaan hasil belajar kelas eksperimen I dan kelas eksperimen 2. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t. Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis. Setelah semua persyaratan analisis terpenuhi, maka dilanjutkan dengan uji hipotesis. Dari uji hipotesis menggunakan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  adalah 2,023 sedangkan harga  $t_{tabel}$  adalah 2,000 hal ini terlihat bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$ , berarti hipotesis yang diajukan ( $H_a$ ) diterima pada taraf nyata  $\alpha$  5% sehingga keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dan *Numbered Heads Together* (NHT). Hasil belajar ekonomi siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) lebih tinggi dari pada hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Jadi penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar materi perekonomian terbuka yang diperoleh siswa kelas XI IPS<sub>1</sub> dengan metode pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih baik dari pada hasil belajar materi perekonomian terbuka yang di peroleh siswa kelas XI IPS<sub>2</sub> dengan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT.

Berkenaan dengan temuan penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa saran yaitu: Diharapkan kepada guru bidang studi ekonomi khususnya guru SMA S Pondok Pesantren DR. M. Natsir dan guru ekonomi pada umumnya dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Guru juga bisa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) namun guru harusnya lebih mengatur waktu lagi dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran dengan menggunakan model NHT tersebut dapat tercapai secara maksimal. Siswa diharapkan termotivasi belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dan tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Dan bagi Peneliti yang berminat disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan pada materi yang berbeda.

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

<sup>2</sup> Dosen Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup> Dosen STKIP PGRI Sumatera Barat

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, Khoiru Iif, dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Akhirmen. 2007. *Statistik 1 Buku Ajar*. Padang: UNP
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya
- B. Uno, Hamzah. 2008. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudjana. 2001. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

<sup>2</sup> Dosen Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup> Dosen STKIP PGRI Sumatera Barat